

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *REVIEW WHO WANTS TO BE A MILLIONAIRE* PADA SISWA
KELAS IVB MI NEGERI KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



HANA YUNAIFA

A510110133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ahmad Fathoni, S.E, M.Pd
NIK : 062

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Hana Yunaifa
NIM : A510110133
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : ***UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN REVIEW WHO WANTS TO BE A MILLIONAIRE PADA KELAS IVB MI NEGERI KARANGANOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015***

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Ahmad Fathoni, S.E, M.Pd

NIK. 062

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *REVIEW WHO WANTS TO BE A MILLIONAIRE* PADA SISWA KELAS IVB MI NEGERI KARANGANOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Hana Yunaifa, A510110133, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015, 69 Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA melalui strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire* pada siswa kelas IVB MI Negeri Karanganyar Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB MI Negeri Karanganyar yang berjumlah 35 siswa. Data dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran IPA dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi belajar IPA mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan setiap siklus. Sebelum tindakan diperoleh kompetensi belajar IPA siswa sebesar 18,57%, pada siklus I kompetensi belajar IPA meningkat menjadi 38,57%, dan pada siklus II kompetensi belajar siswa meningkat menjadi 80,51%. Hal ini berarti peningkatan kompetensi belajar IPA siswa melebihi indikator pencapaian yaitu 80%. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire* dapat meningkatkan kompetensi belajar IPA siswa kelas IVB MI Negeri Karanganyar.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Who Wants to be a Millionaire, Kompetensi, Pembelajaran IPA.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, ia tidak akan pernah berkembang dan berkebudayaan. Disamping itu, kehidupannya juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tidak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupannya.

Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional, di samping cara ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa kelas IVB MI Negeri1 Karanganom Klaten, kemampuan siswa dalam berkonsentrasi masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Kesulitan ini muncul karena dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor intern dari siswa itu sendiri dan faktor ekstern atau faktor luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau intern yaitu ketidakmampuan siswa dalam menangkap informasi menjadi sebuah pemahaman yang nyata. Kesulitan yang dialami siswa terlihat pada saat peneliti mengamati pembelajaran tentang pecahan sederhana, masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan belum menguasai materi perkalian. Terbukti pada saat guru menanyakan perkalian sederhana dengan angka satuan, siswa masih tidak bisa menjawab. Ada pula faktor ekstern berasal dari guru kelas. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas IVB MI Negeri Karanganom Kabupaten Klaten masih dilakukan secara

konvensional. Pada saat menyampaikan materi IPA, guru menggunakan metode penugasan tanpa bantuan strategi atau media tertentu. Faktor tersebut menjadi salah satu penyebab kesulitan karena siswa hanya menggunakan imajinasi saja pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Diketahui melalui observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat 40% siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan sisanya yaitu 60% belum mencapai KKM.

Proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire* menjadi pilihan peneliti dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran IPA. Karena melalui strategi pembelajaran tersebut siswa bisa mengembangkan daya pikir dan kreativitasnya dalam mengembangkan kemampuan yang ada sehingga diharapkan proses pembelajaran akan lebih inovatif, kreatif, dan menantang siswa untuk belajar lebih baik lagi. Dengan proses pembelajaran yang demikian akan berdampak pula pada kualitas kompetensi belajar yang optimal serta tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Oleh karena itu, penulis bermaksud meningkatkan kompetensi belajar IPA siswa kelas IVB agar tidak kalah bersaing dengan siswa kelas IVA. Salah satu upaya meningkatkan kompetensi belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire* dalam menyampaikan materi energi dan penggunaannya pada mata pelajaran IPA. Melalui penggunaan strategi ini diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi yang guru sampaikan serta mendatangkan minat belajar sehingga kompetensi belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **"UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *REVIEW WHO WANTS TO BE A MILLIONAIRE* PADA SISWA KELAS IVB MI NEGERI KARANGANOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015"**

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan peneliti dalam upaya meningkatkan kompetensi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire*. Pelaksanaan PTK dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan dari siklus pertama tersebut guru dapat menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang samadengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk meyakinkan hasil. Menurututama (2010:133) PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian ini berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan pemecahan masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November 2014 sampai bulan Februari 2015. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2014/2015. Siswa tersebut berjumlah 35 siswa, terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dengan pertimbangan bahwa siswa pada sekolah ini memiliki kemampuan yang heterogen.

Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau siklus, sehingga diperoleh pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi belajar pada mata pelajaran IPA. Dalam PTK ini terlaksana dalam 2 siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan monitoring, 4) refleksi. Kedua siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi energi dan perubahannya.
- b) Menyediakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c) Menentukan strategi pembelajaran.
- d) Membuat alat evaluasi.

2) Tahap tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire*. Indikator yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi belajar pada materi mata pelajaran IPA di MI Negeri Karanganyar Kabupaten Klaten. Setiap tindakan harus menunjukkan peningkatan indikator yang telah dirancang dalam satu siklus.

3) Tahap observasi dan monitoring

Observasi dan monitoring berfungsi untuk mendokumentasikan tindakan terkait. Observasi yang cermat dibutuhkan karena tindakan tidak selalu akan dibatasi oleh kendala realistis, dan semua kendala tersebut belum pernah dilihat dengan jelas pada waktu lalu. Observasi ini bersifat responsif, fleksibel, dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga. Peneliti tindakan selalu menyediakan jurnal untuk mencatat hal-hal yang luput dari observasi dalam kategori observasi yang ada. Saat melakukan observasi, peneliti mengamati proses tindakan, pengaruh tindakan, keadaan, dan kendala tindakan.

4) Tahap refleksi

Kegiatan refleksi yaitu kegiatan guru setelah proses pembelajaran dengan tindak lanjut.

Kegiatan guru setelah proses pembelajaran adalah:

- a) Mencermati hasil pembelajaran dan mengkaji sejauh mana kompetensi yang sudah dikuasai oleh siswa.

- b) Menindaklanjuti hasil refleksi yang berupa pembelajaran remidi bagi siswa yang sudah tuntas.

Demikian tahapan-tahapan tiap siklus, dalam penelitian ini siklus yang akan dilakukan tergantung dari pencapaian KKM. Jika siklus I sudah mencapai KKM, maka penelitian yang dilakukan hanya satu siklus. Tapi jika satu siklus belum mencapai KKM maka akan dilakukan siklus-siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes.

1. Metode observasi

Sebagai alat penelitian dipergunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Peneliti ini menggunakan metode observasi partisipasi, karena peneliti sekaligus dalam melaksanakan penelitian ini pada saat siswa melakukan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Arikunto (2006:229) pada pengumpulan data melalui observasi, peneliti tidak hanya sekedar mencatat dari apa yang ditemukan dalam pengamatan tersebut, akan tetapi perlu pertimbangan yang kemudian mengadakan penelitian kedalam suatu kala bertingkat.

2. Metode dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data yang bertujuan untuk menelaah hasil belajar siswa, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dengan teknik ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data penelitian tentang data kelas IVB, RPP mata pelajaran IPA kelas IV semester 2, dan data nilai pada pembelajaran 1 yang diperoleh siswa pada kesempatan sebelumnya.

3. Metode wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula.

Sukardi (2008: 79) memberikan istilah dialog interaktif antara peneliti dan respondent dan dapat pula sepihak artinya peneliti yang bertanya terus.

4. Metode catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2009:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru IPA kelas IVB MI Negeri Karangnom tahun ajaran 2014/2015 sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kompetensi belajar IPA kelas IVB MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten. Peningkatan kompetensi belajar tersebut dapat dilihat dari penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran IPA. Sebelum dilakukan tindakan antusias siswa sebanyak 9 siswa (25,71%) setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I mencapai 15 siswa (42,86%), pertemuan II mencapai 18 siswa (51,43%). Dan pada siklus II pertemuan I mencapai 26 siswa (76,47%), pertemuan II mencapai 30 siswa (88,23%).
2. Meningkatkan jumlah siswa yang menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran IPA. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 7 siswa (20%), setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I mencapai 15 siswa (42,86%), pertemuan II mencapai 17 siswa (48,57%). Dan pada siklus II pertemuan I mencapai 24 siswa (70,58%), pertemuan II mencapai 31 siswa (91,17%).

3. Meningkatnya siswa yang mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran IPA. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa (14,29%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I sebanyak 8 siswa (22,85%), pertemuan II mencapai 15 siswa (42,85%). Dan pada siklus II pertemuan I mencapai 25 siswa (73,52%), pertemuan II mencapai 28 siswa (82,35%).
4. Meningkatnya kemampuan bekerjasama dengan siswa lain. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa (14,29%), setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I mencapai 9 siswa (25,71%), pertemuan II mencapai 11 siswa (31,42%). Dan pada siklus II pertemuan I mencapai 26 siswa (76,47%), pertemuan II mencapai 29 siswa (85,29%).

Dari penelitian pra siklus diperoleh informasi bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas IVB masih konvensional dan monoton. Ketika pembelajaran berlangsung guru tidak memperhatikan kesiapan siswa terlebih dahulu. Guru langsung menyampaikan materi pembelajaran secara langsung dengan metode ceramah dan memposisikan diri hanya di depan kelas. Setelah penyampaian materi, guru memberikan soal-soal yang ada dalam LKS IPA dan meminta siswa untuk mengerjakannya tanpa menggunakan metode maupun strategi yang bervariasi. Pada siklus I dengan dua kali pertemuan, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire*, yang memberikan hasil cukup baik yaitu siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus II dengan dua kali pertemuan, proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire*. Pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu siswa sangat antusias, mampu menjawab dan mengajukan pertanyaan, serta mampu bekerjasama dengan siswa lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire* dapat meningkatkan kompetensi

belajar IPA pada siswa kelas IVB MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2014/2015

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *review who wants to be a millionaire* dapat meningkatkan kompetensi belajar IPA pada siswa kelas IVB MI Negeri Karangnom Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munthe, Bernawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Insan Madani.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silberman, Mel. 2010. *Active Learning (101 Strategies to Teach Any Subject)*. Atlanta: Temple University.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.